

PERAN TEKNIK INFORMATIKA DALAM WORK FROM HOME (WFH) YANG PRODUKTIF

Dini Destiani Siti Fatimah¹, Hilmi Pauzi², Ikhsanudin Gotawa³, Aulia Apriani⁴, Albie Firgi Bahari⁵, Mochamad Rinaldi Qorni⁶, Nanda Gunawan⁷, Muhamad Yoga Kesuma⁸, Wandu Herdiana⁹, Tegar Sukmawan¹⁰

¹Institut Teknologi Garut, Garut, Indonesia
Email: dini.dsf@itg.ac.id

Abstrak – Pandemi Coronavirus Disease 19 yang disebabkan oleh Virus SARS COV 2 di tahun 2021 masih belum selesai, munculnya varian baru Delta yang penyebarannya semakin cepat membuat pemerintah memberlakukan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat darurat di wilayah Jawa dan Bali. Menjadikan banyak masyarakat harus kembali kehilangan pekerjaan-nya untuk beberapa waktu, tidak terkecuali Desa Hegarmanah Kecamatan Bungbulang turut merasakan dampak diberlakukannya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat darurat. Pihak desa sebelumnya telah melakukan program Internet Desa, untuk setiap RW-nya telah di fasilitasi dengan internet, diharapkan dapat membuat masyarakat tetap produktif dalam menyelesaikan pekerjaan dengan Work From Home. Metode Work From Home di Desa Hegarmanah masih kurang dimengerti oleh masyarakat desanya sehingga masyarakat masih kesulitan untuk menerapkan metode ini. Kelompok Kuliah Kerja Nyata dari Sekolah Tinggi Teknologi Garut mengambil kesempatan untuk memberikan peningkatan kemampuan masyarakat dalam menerapkan metode Work From Home serta sekaligus meningkatkan kemampuan masyarakat dalam pencegahan terhadap coronavirus disease 19. Kegiatan dilakukan setiap minggunya dengan jumlah total 4 minggu. Kegiatan dilakukan dengan tahapan persiapan, pelaksanaan, dan hasil. Hasil yang didapat dari kegiatan kuliah kerja nyata ini yaitu masyarakat lebih paham mengenai metode Work From Home sebagai alternative bekerja pada masa pandemi dan masyarakat juga lebih waspada mengenai penyebaran virus corona.

Kata Kunci: Coronavirus Disease 19, Desa Hegarmanah, Kuliah Kerja Nyata, Work From Home.

I. PENDAHULUAN

Desa Hegarmanah adalah desa pemekaran dari Desa Hanjuang yang berdiri dari tahun 2010 dan sekaligus desa ke-13 dari Kecamatan Bungbulang yang paling muda. Walaupun merupakan desa paling muda namun Desa Hegarmanah telah meraih berbagai penghargaan dan prestasi dengan piala yang terpampang di kantor desanya. Memiliki luas wilayah 349 ha dengan 3 dusun, 22 RT, dan 7 RW menjadikan Desa Hegarmanah cukup luas, dengan batasan desa sebagaimana yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Table 1. Batasan Desa Hegarmanah

No.	Lokasi Batasan	Nama Daerah
1.	Utara	Desa Bungbulan
2.	Selatan	Desa Margalaksana
3.	Timur	Desa Gunamekar
4.	Barat	Desa Hanjuang

Keadaan geografi nya sendiri yaitu datar, bergelombang dan perbukitan dengan ketinggian 418 mdpl menjadikan desa ini dapat di lalui oleh kendaraan roda 2 maupun kendaraan roda 4. Dengan potensi sumber daya-nya sebagaimana yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Table 2. Potensi Sumber Daya

No.	Sumber Daya	Jenis
1.	Tambang/Bahan Galian	Pasir Sungai Ikan Mas
2.	Perikanan/Tambak/Kolam	Ikan Lele Ikan Nila
3.	Pertanian	Padi
4.	Kehutanan	Kayu
5.	Perkebunan	Palawija
6.	Lainnya (Hasil Pohon Aren)	Gula Aren

Jumlah warga di Desa Hegarmana sendiri adalah 3.160 jiwa dengan 1.528 laki-laki dan 1.532 perempuan, jika dilihat jumlah penduduk berdasarkan RW sebagaimana terlihat pada Tabel 3.

Table 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan RW

Desa Hegarmanah	Jumlah KK	Jumlah Penduduk (Jiwa)
Rw 01 Hanjuang	189	644
Rw 02 Paledang	146	416
Rw 03 Banjarsari	132	407
Rw 04 Kawungriung	115	318
Rw 05 Tegalega	116	390
Rw 06 Kampung Sawah	103	329
Rw 07 Tegallaja	111	283

Sedangkan untuk di bidang pendidikan formalnya sendiri cukup bagus sebagaimana terlihat pada Tabel 4.

Table 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Pendidikan	Jumlah
Belum Seklah / TK	151	D4/S1	27
SR/SD/MI	420	Sarjana Muda	-
SLTP/MTs	146	Sarjana	-
SMA/MA	69	S1	27
SMK/MAK	26	S2	-
D1/D2	-	S3	-
D3	18	Tidak Sekolah	-

Pada bidang mata pencahariannya warga di Desa Hegarmanah semuanya memiliki mata pencaharian sendiri dengan kata lain tidak ada warga-nya yang tidak bekerja / pengangguran, sebagaimana yang terlihat pada Tabel 5.

Table 5. Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian

Mata Pencaharian	Jumlah	Mata Pencaharian	Jumlah
TNI/Polisi	2	Nelayan	-
PNS Guru/Dosen	37	Buruh Pertanian	143
PNS Non Guru/ Non Dosen	4	Buruh Non Pertanian	61
Karyawan Swasta	16	Pensiunan	9
Wiraswasta	24	Tidak Bekerja/di Bawah Umur	-
Pedagang	43	Tidak Bekerja / Lansia	-
Petani	751	Lainnya,	-

Dan untuk fasilitas pelayanan kesehatannya sendiri yang tersedia yaitu;

1. Jumlah posyandu 7 tempat
2. Klinik tempat praktik bidan 1 tempat
3. Pelayanan kesehatan masyarakat oleh perawat puskesmas 1
4. MCK 7 tempat
5. 70% memiliki sarana toilet sendiri
6. Bidan desa 1 orang
7. Dukun bayi 2 orang
8. Pos KB 7 orang
9. Kader posyandu 28 orang

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa warga di Desa Hegarmanah telah dalam keadaan sejahtera dapat dilihat dari jumlah pengangguran yang tidak ada dan hak warganya untuk mendapatkan pendidikan telah terpenuhi, serta tidak sedikit pula lulusan warganya yang berasal dari perguruan tinggi yang dapat membantu lagi pada kemajuan dan perkembangan Desa Hegarmanah. Kemajuan di Desa Hegarmanah sendiri telah mencapai di mana di setiap RW-nya telah di sediakan jaringan internet berbasis *WIFI* yang dapat digunakan oleh setiap warganya, program ini disebut dengan program Internet Desa, diharapkan dengan adanya program Internet Desa ini dapat membantu warganya agar tetap produktif bekerja.

Virus korona atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah kumpulan virus yang menyerang sistem pernafasan. Penyakit yang disebabkan infeksi virus ini disebut COVID-19. Karenanya, infeksi virus korona disebut juga infeksi COVID-19 (*Kenali Virus COVID-19*, n.d.). sehingga diberlakukannya PPKM yang artinya aturan pemerintah yang membatasi kegiatan masyarakat terutama terkait potensi kerumunan. PPKM diberlakukan untuk membendung laju kenaikan angka positif virus korona atau Covid-19 (*Masih-Belum-Paham-Apa-Itu-Ppkm*, n.d.).

Karena hal tersebutlah program Internet Desa akan sangat membantu warga desa untuk tetap produktif bekerja. Baik orang dewasa ataupun pemuda-pemudi di sana tidak terbiasa dengan metode *Work From Home* (WFH), sehingga fasilitas internet di sana masih kurang maksimal, tidak sedikit pula warga desa khususnya anak-anak yang menggunakan fasilitas tersebut untuk sarana bermain *game online*, sedangkan yang diharapkan selain untuk pekerjaan fasilitas ini juga dapat membantu anak-anak tetap belajar.

WFH adalah singkatan dari *Work From Home* yang artinya adalah bekerja dari rumah. Secara umum biasanya *Work From Home* diartikan dengan cara kerja karyawan yang berada di luar kantor. Entah dari rumah, dari cafe atau restoran sesuai dengan keinginan karyawan. Sistem kerja WFH memang memiliki fleksibilitas yang tinggi. Hal ini guna mendukung keseimbangan karyawan antara pekerjaan dan kehidupan (Muslimah, 2020).

Pengenalan mengenai metode *Work From Home* serta pelatihan pelatihan *Work From Home* kepada para pemuda-pemudi Desa Hegarmanah merupakan salah satu cara untuk lebih memanfaatkan kembali fasilitas Internet Desa ke hal yang positif, di mana cara ini diharapkan para peserta dapat menjadi lebih produktif lagi dalam memanfaatkan Internet Desa untuk bekerja, belajar mengajar, usaha ataupun peluang-peluang besar lainnya yang didapat dari memanfaatkan fasilitas Internet Desa ini.

II. METODE

Dalam mencapai tujuan dari program KKN tahun 2021 ini yang bertepatan dengan PPKM Darurat, pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan dengan 3 tahapan. Tahapan tahapan ini bertujuan untuk mempermudah proses tercapainya tujuan kegiatan untuk masyarakat yang lebih maju dengan menerapkan metode *Work From Home* (WFH) selama masa pandemi serta masyarakat yang semakin sadar akan bahayanya penyebaran COVID 19. Adapun dari tahapan tahapan tersebut yaitu Persiapan, Pelaksanaan, dan Hasil-lan yang di dapat. Proses persiapan dimulai dengan pencarian desa sebagai mitra dan mengidentifikasi masalah mitra serta bimbingan & persiapan untuk menangani masalah mitra, lanjut pada proses pelaksanaan di mana mulai mengerjakan kegiatan yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah mitra, mencari peserta dan menyebar konten-konten multimedia terkait kegiatan. WBS digunakan untuk menampilkan tahapan-tahapan dari prosesnya. WBS adalah suatu metode pengorganisaian proyek menjadi struktur pelaporan hierarkis. WBS digunakan untuk melakukan Breakdown atau memecahkan tiap proses pekerjaan menjadi lebih detail. hal ini dimaksudkan agar proses perencanaan proyek memiliki tingkat yang lebih baik (Wbs, 2003).



Gambar 1. Work Breakdown Structure KKN 2021 - Informatika 2

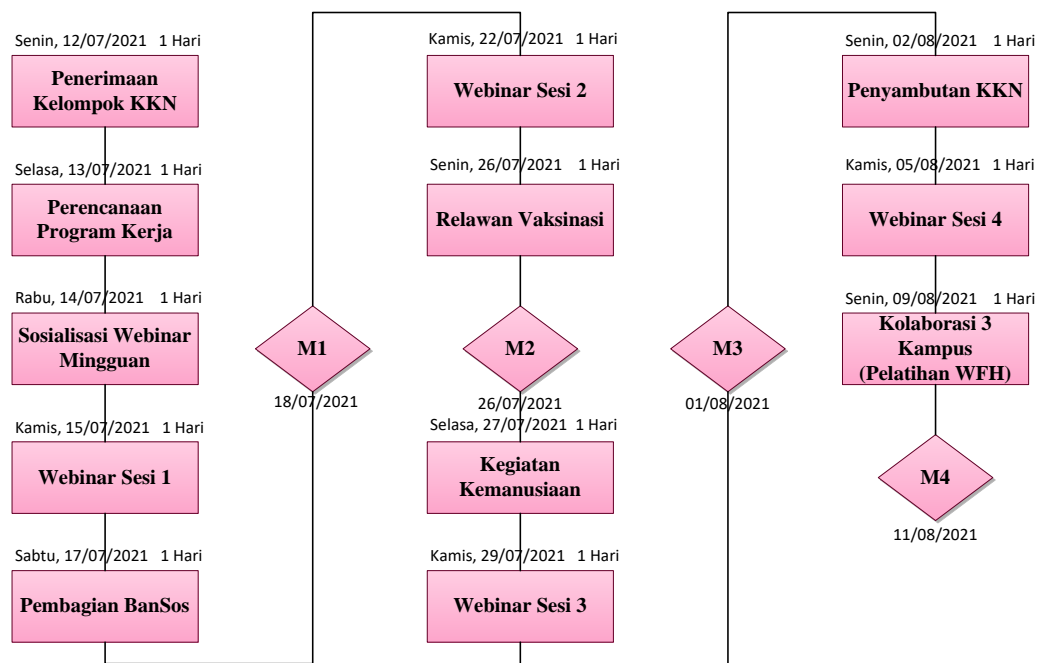
Rincian struktur tersebut dilaksanakan selama 1 bulan atau 4 minggu, dan setiap minggu nya terdapat satu program kerja wajib dan program kerja pendamping sebagai tambahan, di mana pada tahapan pertama yakni tahapan persiapan kelompok KKN mencari mitra untuk melaksanakan kegiatan KKN, mitra merupakan desa yang memiliki jarak lokasi dekat dengan tempat tinggal, lalu melakukan identifikasi masalah terkait *problem* mitra yang dapat di bantu oleh kelompok KKN, dan melakukan bimbingan bersama DPL

kelompok KKN serta perencanaan dengan diskusi kelompok. Lanjut pada tahap ke-2 yaitu tahapan pelaksanaan di mana pada tahapan ini kelompok KKN mulai membuat & menyebarkan konten-konten multimedia sebagai saran informasi terkait kegiatan KKN yang akan dilaksanakan setiap minggu, kegiatannya sendiri termasuk kegiatan wajib dan kegiatan pendamping, untuk kegiatan wajib-nya kelompok KKN mengadakan webinar terkait *problem* dan solusi mitra serta wawasan mengenai bahaya covid, adapun webinar yang diadakan selama kegiatan KKN tersebut sebagaimana yang terlihat pada Tabel 6.

Table 6. Jadwal Webinar

NO.	TANGGAL	PEMATERI	JUDUL
1.	Kamis, 15/07/2021	- Dr. Mona Tania .P -Yeyet Culiati SKM	Pemeliharaan Kesehatan Saat <i>Work From Home</i> (WFH) pandemic Covid 19
2.	Kamis, 22/07/2021	- Yosep Septiana, S.Kom., M.Kom.	Pengenalan Perangkat Keras Penunjang <i>Work From Home</i> (WFH)
3.	Kamis, 29/07/2021	- Ridwan Setiawan, S.T. M.Kom	Cara Menggunakan Aplikasi Pendukung <i>Work From Home</i> (WFH)
4.	Kamis, 05/08/2021	- Dr. Dini Destiani S.F., MT. - Muhamad Yoga Kesuma	Implementasi Mindset Internet Produktif Pada masa Digital

Lalu pada kegiatan pendamping kelompok KKN melaksanakan kegiatan kemanusiaan di daerah desa, seperti partisipasi relawan vaksinasi, pembagian masker, dan partisipasi pembagian bansos, lalu di setiap akhir minggu kelompok KKN melakukan evaluasi dan membuat laporan mingguan kepada DPL dan di tahapan terakhir atau ke tiga yaitu tahapan hasil, kelompok KKN mendapatkan hasil yang cukup signifikan dari hasil post-tes dan pre-tes yang semakin membaik tiap minggu-nya serta peningkatan peserta dalam menggunakan metode WFH sebagai solusi pada masa pandemi ini, dan data-data serta laporan dari hasil kegiatan pendamping seperti video dokumentasi dan foto dokumentasi. Dalam pelaksanaannya terdapat kegiatan tak terduga yang tidak terjadwal, yakni kegiatan penyambutan KKN untuk seluruh Perguruan tinggi yang baru memulai KKN.



Gambar 2. Diagram Alur Aktivitas

Diagram alur aktivitas tersebut merupakan alur dari program kerja KKN yang digunakan untuk menyelesaikan *problematika* mitra, diharapkan dengan alur aktivitas tersebut dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya covid dan dapat mengoptimalkan penggunaan dari Internet Desa. Kegiatan-kegiatan yang tertera mencakup kegiatan yang diadakan rutin setiap minggunya seperti webinar dan juga kegiatan kemanusiaan yang melibatkan tim KKN untuk terjun langsung membantu dalam kegiatan yang diadakan oleh mitra. Untuk setiap minggunya kegiatan webinar dibagi menjadi 4 sesi yang rata-rata dilaksanakan dari jam 09:00 pagi sampai jam 12:00 siang, webinar dihadiri oleh peserta dari grup komunitas maya baik yang berasal dari Desa Hegarmanah maupun luar Desa Hegarmanah, setiap sesinya webinar dihadiri \pm 50 peserta.

Kegiatan webinar difokuskan pada penggunaan metode WFH dan aplikasi pendukung untuk menunjang kegiatan WFH, setiap peserta yang bergabung kedalam webinar akan mengisi post-tes dan pre-tes serta peserta akan diberikan e-sertifikat keikutsertaan kegiatan webinar sebagai tanda apresiasi serta tanda terima kasih telah mengikuti webinar.

Table 7. Sumber Daya Kegiatan

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat
1	Penerimaan Kelompok KKN	Tim KKN, Kepala Desa dan Staf Desa	Surat Terampil dan Smartphone
2	Perancangan Progran Kerja	Tim KKN, DPL dan Kepala Desa	Alat Tulis dan Smartphone
3	Mengundang Pemateri dan Tamu Undangan_Sesi 1	Tim KKN, Ibu dr. Mona Tania.P, Ibu Yeyet Culiati SKM dan Kepala Desa	E-Surat Terlampil dan Laptop
4	Sosialisasi Webinar Mingguan	Tim KKN dan Pihak Desa	Smartphone
5	Webinar Sesi 1	Tim KKN dan Peserta	Laptop, Smartphone dan Alat Tulis
6	Pembagian BanSos	Tim KKN dan Karangtaruna	Smartphone, Alat Tulis dan Kendaraan
7	Mengundang Pemateri dan Tamu Undangan_Sesi 2	Tim KKN, bapak Yosep Septian S.Kom., M.Kom. dan Perwakilan Desa	E-Surat Terlampil dan Laptop
8	Webinar Sesi 2	Tim KKN dan Peserta	Laptop, Smartphone dan Alat Tulis
9	Relawan Waksinasi	Tim KKN, Tim Puskesmas dan Staf Desa	Smartphone
10	Mengundang Pemateri dan Tamu Undangan_Sesi 3	Tim KKN dan Peserta	Laptop, Smartphone dan Alat Tulis
11	Kegiatan Pembagian Masker Gratis	Tim KKN	Smartphone
12	Webinar Sesi 3	Tim KKN dan Peserta	Laptop, Smartphone dan Alat Tulis
13	Penyambutan KKN	Tim KKN STTG, Tim KKN IPI, Tim KKN UIN, Kepala Desa dan Staf Desa	Smartphone dan Alat Tulis
14	Webinar Sesi 4	Tim KKN dan Peserta	Laptop, Smartphone dan Alat Tulis
15	Kolaborasi 3 Universitas (Pelatihan WFH)	Tim KKN STTG, Tim KKN IPI, Tim KKN UIN dan Peserta Pelatihan	Laptop, Smartphone, Proyektor, Mix dan Sound Sistem

III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Aktivitas

Pada hasil identifikasi masalah tim mengetahui permasalahan dan kendala apa saja yang terjadi di Desa Hegarmanah, yang menjadikan kegiatan kali ini harus benar-benar matang dan direncanakan sedemikian rupa agar dapat menjadi solusi dari *problematika* desa. Dengan telah tersedianya jaringan internet di setiap RW-nya menjadikan kinerja tim KKN terbantu sehingga dapat dioptimalkan semaksimal mungkin. Masalah-masalah yang terjadi di Desa Hegarmanah sendiri semisal kurangnya kemampuan masyarakat dalam melakukan pekerjaan dari rumah, banyaknya penyalahgunaan fasilitas untuk hal yang kurang bermanfaat, sehingga untuk solusinya tim membuat kegiatan webinar rutin setiap minggu serta pelatihan tersendiri yang dilakukan oleh tim langsung sebagai upaya dari hasil webinar sebelumnya.



Gambar 3. Logo KKN 2021-Kelompok Informatika 2



Gambar 4. Sertifikat Peserta Webinar



Gambar 5. Kegiatan Bansos di Desa Hegarmanah



Gambar 6. Template Webinar



Gambar 7. Bapak Yosep Sebagai Pemateri Webinar



Gambar 8. Proses Vaksinasi Desa Hegarmanah



Gambar 9. Rapat Klaborasi Bersama 3 Kampus



Gambar 10. Banner Sosialisasi



Gambar 11. Proses Acara Kolaborasi



Gambar 12. Foto Bersama 3 Kampus



Gambar 13. Foto Bersama Mitra

B. Penyelesaian Masalah

Sebagai upaya dari menyelesaikan permasalahan mitra tim melakukan beberapa kegiatan yang di harapkan menjadi solusi untuk permasalahan tersebut, kegiatan kegiatan tersebut meliputi;

Penyampaian Materi

Penyampaian materi bagi peserta dilakukan dengan metode daring, yaitu webinar rutin di setiap minggu-nya, di mana pada setiap webinar akan membahas mengenai materi-materi penggunaan WFH, tip dan trik, alat pendukung, dan sebagainya sebagai upaya dasar peserta mengenal metode WFH.

Kuis

Kuis ditempatkan pada setiap webinar yaitu pada sesi pre-tes dan pos-tes sebelum dan sesudah materi di sampaikan. Kuis ini bertujuan agar tim mengetahui sejauh mana pemahaman peserta mengenai WFH sebagai indikatornya sehingga tim dapat melakukan langkah yang sesuai ke depannya untuk memperbaiki indikator dari kuis. Untuk hasilnya sendiri sebagaimana yang dilihat dari Tabel 8.

Table 8. Indikator Pencapaian Peserta

Instrumen	Peserta	Keterangan
Jumlah Peserta	111	Peserta webinar senantiasa mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.
Rata-rata Pre-Tes	70,61%	Hasil Pre-Tes menunjukkan peserta memiliki pengetahuan awal tentang materi webinar.
Rata-rata Post-Tes	86,13%	Hasil Post-Tes menunjukkan peserta mengalami kenaikan yang lumayan signifikan.
Kenaikan Pengetahuan	15,52%	Peserta memiliki antusias untuk lebih mengetahui mengenai materi.
Presensi	98%	Peserta antusias mengikuti webinar dengan jumlah peserta yang stabil di setiap sesinya.

Pelatihan

Pelatihan dilakukan untuk mengaplikasikan materi-materi yang telah disampaikan pada webinar sebelumnya kepada peserta, diharapkan dengan metode tersebut peserta pada saat pelatihan bisa lebih memahami mengenai metode WFH. karena peserta tidak semuanya berasal dari Desa Hegarmanah maka pelatihan hanya di tujukan kepada pihak mitra dengan perwakilannya, diharapkan dengan begitu perwakilan yang telah melakukan pelatihan dapat mengajarkannya kembali kepada masyarakat yang lain.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan kuliah kerja nyata yang dilakukan di Desa Hegarmanah Kecamatan Bungbulang secara umum dapat dikatakan sukses dan mendapatkan hasil yang baik dengan tingginya respon dan minat dari pihak mitra-nya sendiri. Selain itu hasil indikator dari pre-tes dan pos-tes di setiap sesinya mengalami kenaikan yang signifikan sehingga pada saat melakukan pelatihan secara luring dengan pihak mitra cukup terbantu, ditambah dengan adanya fasilitas jaringan internet membuat kinerja tim menjadi lebih maksimal lagi. Penggunaan aplikasi pendukung *Work From Home* pun mulai dikuasai oleh para peserta pelatihannya terlihat dari mulai terbiasa-nya para peserta menggunakan aplikasi pendukung *Work From Home* seperti Office Word, Zoom atau Google Meet dan pengoptimalan penggunaan internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Kenali Virus COVID-19*. (n.d.). <https://www.biofarma.co.id/id/berita-terbaru/detail/kenali-virus-covid19>
- masih-belum-paham-apa-itu-ppkm*. (n.d.). <https://money.kompas.com/read/2021/07/17/111002626/masih-belum-paham-apa-itu-ppkm?page=all>
- Muslimah, S. (2020). Pengertian Work From Home (WFH) dan Tipnya. In *Jurnal Enterprenuer* (p. 1). <https://www.jurnal.id/id/blog/wfh-pengertian-dan-tipnya/>
- Wbs, S. (2003). *Work Breakdown Structure (WBS) Work Breakdown Structure (WBS)*. 3. <http://siswanti.staff.sinus.ac.id/Pembelajaran/claroline/backends/download.php?url=LzJfV0JTXy1wcmFrdGldW0tLnBkZg%3D%3D&cidReset=true&cidReq=MPSI>